

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur Pengembangan Media Video Animasi

Pengembangan media video animasi dengan materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan fungsinya dilakukan menggunakan metode penelitian ADDIE.

Langkah-langkah pengembangan yang dilakukan meliputi:

- a. Analisis (*Analysis*): Meliputi analisis situasi, analisis kebutuhan, dan analisis materi.
- b. Perancangan (*Design*): Meliputi pemilihan topik bahan pelajaran, penetapan kriteria, dan pembuatan desain awal.
- c. Pengembangan (*Develop*): Meliputi tahap validasi dan hasil uji validitas serta reliabilitas.
- d. Penerapan (*Implmentation*): Tahap penerapan media video animasi di proses pembelajaran.
- e. Evaluasi (*Evaluation*): penyajian hasil dari media video animasi

2. Hasil Penilaian dan Kelayakan Media Video Animasi

Penilaian Ahli Materi: Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh ahli materi, media pembelajaran video animasi memperoleh total skor

68, dengan skor rata-rata 4.5. Media ini masuk dalam kategori "Sangat Layak", dengan persentase kelayakan sebesar 90%, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penilaian Ahli Media: Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh ahli media, media pembelajaran video animasi memperoleh total skor 44, dengan skor rata-rata 4,4. Media ini termasuk dalam kategori "Sangat Layak", dengan persentase kelayakan sebesar 88%, sehingga dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi.

Peningkatan hasil belajar siswa dianalisis menggunakan instrumen penilaian, menunjukkan bahwa siswa kelas IV MIN 2 Serang mencapai rata-rata persentase sebesar 57,7%, dengan kategori "Cukup Signifikan". Meskipun media video animasi memiliki keterbatasan, seperti kebutuhan perangkat pendukung, hasil penelitian membuktikan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menyempurnakan dan mengoptimalkan media video animasi untuk memberikan manfaat yang lebih signifikan di masa mendatang.

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti mengenai penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran video animasi berbasis *Canva* ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, guna meningkatkan pemahaman siswa secara lebih interaktif dan menarik.
2. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan media video animasi dalam membantu kegiatan proses pembelajaran di kelas.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan media video animasi untuk penelitian selanjutnya.

